

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Penurunan tekanan inflasi Provinsi Jawa Tengah terutama dipengaruhi oleh tekanan inflasi pada Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau yang mereda. Inflasi Provinsi Jawa Tengah pada triwulan III 2024 sebesar 1,57% (yoy), lebih rendah dibandingkan triwulan sebelumnya sebesar 2,22% (yoy). Penurunan tekanan inflasi tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan tekanan harga kelompok makanan, minuman, dan tembakau seiring dengan harga pangan yang relatif lebih terkendali.

Tabel Komoditas Utama Penyumbang Inflasi Bulanan

JULI 2024		AGUSTUS 2024		SEPTEMBER 2024	
Komoditas	Andil	Komoditas	Andil	Komoditas	Andil
Cabai Rawit	0.07%	Bensin	0.04%	Bahan Bakar Rumah Tangga	0.08%
Beras	0.03%	Beras	0.03%	Kopi Bubuk	0.05%
Emas Perhiasan	0.01%	Kopi Bubuk	0.03%	Akademi/Perguruan Tinggi	0.03%
Kopi Bubuk	0.01%	Sekolah Dasar	0.02%	Beras	0.02%
Sigaret Kretek Mesin (SKM)	0.01%	Emas Perhiasan	0.01%	Minyak Goreng	0.01%

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah

Tabel Komoditas Utama Penyumbang Deflasi Bulanan

JULI 2024		AGUSTUS 2024		SEPTEMBER 2024	
Komoditas	Andil	Komoditas	Andil	Komoditas	Andil
Bawang Merah	-0.13%	Bawang Merah	-0.09%	Cabai Rawit	-0.07%
Cabai Merah	-0.06%	Daging Ayam Ras	-0.04%	Cabai Merah	-0.05%
Tomat	-0.03%	Telur Ayam Ras	-0.03%	Bensin	-0.04%
Telur Ayam Ras	-0.02%	Daun Bawang	-0.01%	Daging Ayam Ras	-0.04%
Bawang Putih	-0.01%	Bawang Putih	-0.01%	Telur Ayam Ras	-0.03%

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah

Berdasarkan informasi BPS, terdapat perubahan tahun dasar dalam metode penghitungan inflasi serta penambahan wilayah yang dihitung sebagai kabupaten/kota penghitungan inflasi. Seiring dengan perubahan pola konsumsi masyarakat, pengukuran inflasi di Indonesia sejak Januari 2024 menggunakan Indeks Harga Konsumen (IHK) tahun dasar 2022=100. Beberapa perubahan mendasar dalam penghitungan IHK (2022=100) dibandingkan (IHK 2018=100) antara lain penambahan wilayah, penambahan pasar *online*, metodologi penghitungan IHK, paket komoditas, dan diagram timbang. **Adapun penambahan penghitungan kota IHK di Jawa Tengah** yaitu Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Wonogiri, dan Kabupaten Rembang.

Seluruh kota pantauan inflasi di Jawa Tengah pada triwulan III 2024 mengalami penurunan inflasi tahunan dibandingkan periode sebelumnya. Inflasi tahunan tertinggi pada periode laporan berlangsung di Kota Tegal yang mencapai 2,03% (yoy). Adapun inflasi tahunan terendah berlangsung di Purwokerto (1,28%; yoy).

Tabel Inflasi Tahunan Kota IHK Jawa Tengah

Kota	InflasiTw I/ 2023 (% yoy)	InflasiTw I/2024 (% yoy)*	InflasiTw II/2024 (% yoy)*	InflasiTw III/2024 (% yoy)*
Cilacap	2.69	3.10	2.18	1.74
Purwokerto	2.61	2.96	2.04	1.28
Wonosobo*	3.43	4.44	2.00	1.54
Wonogiri*	3.62	4.16	2.01	1.78
Rembang*	5.40	5.38	2.80	1.39
Kudus	2.96	3.22	2.37	1.61
Surakarta	3.20	3.18	2.51	1.69
Semarang	2.84	2.89	2.22	1.53
Tegal	3.28	3.41	2.29	2.03

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah

*Menggunakan SBH 2022 (2022=100)

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Tekanan inflasi pada Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau mengalami penurunan. Kelompok tersebut mencatatkan inflasi sebesar 2,18% (yoy) setelah di periode sebelumnya mengalami inflasi sebesar 4,48% (yoy). Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau memiliki pangsa relatif besar dalam perhitungan inflasi Provinsi Jawa Tengah sehingga penurunan inflasi kelompok tersebut dapat menurunkan inflasi Provinsi Jawa Tengah secara keseluruhan.

Penurunan tekanan inflasi pada kelompok ini terutama dipengaruhi oleh penurunan harga pada komoditas pangan utama. Beberapa di antaranya yaitu daging ayam ras, telur ayam ras, dan cabai merah. Penurunan harga daging ayam ras dan telur ayam ras seiring dengan penurunan harga bibit *Day Old Chicken* (DOC) broiler maupun layer sehingga harga komoditas tersebut berada di bawah Harga Acuan Penjualan (HAP). Sementara itu, penurunan harga cabai merah berlangsung seiring dengan panen yang berlangsung di wilayah sentra di Indonesia antara lain Makassar, Mataram, Madura, dan sebagian Jawa Tengah (Temanggung, Sragen, Magelang, dan Banjarnegara).

Di sisi lain, beberapa komoditas pangan lainnya masih mengalami kenaikan harga pada periode laporan sehingga menahan penurunan tekanan inflasi lebih lanjut. Komoditas beras mencatatkan andil inflasi tertinggi pada periode laporan. Harga beras meningkat seiring dengan anomali cuaca El Nino di akhir tahun 2023 dan La Nina di awal tahun 2024. Fenomena anomali cuaca tersebut juga menyebabkan penurunan produktivitas sektor pertanian terutama komoditas beras. Lebih lanjut, anomali cuaca yang berlangsung sejak 2023 tersebut turut mempengaruhi pergeseran pola tanam beras. Hal ini menyebabkan harga beras meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Selanjutnya, harga minyak goreng juga turut mencatatkan kenaikan harga pada periode laporan seiring dengan perubahan peraturan penjualan eceran minyak goreng. Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) Nomor 18 Tahun 2024 mengenai Minyak Goreng Sawit Kemasan dan Tata Kelola Minyak Goreng Rakyat, terjadi kenaikan harga eceran tertinggi (HET) minyak goreng dari yang semula Rp14.000,00 menjadi Rp15.700,00 per liter. Aturan tersebut berlaku mulai 14 Agustus 2024.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Dalam rangka menjaga kestabilan harga dan pasokan bahan pangan strategis, TPID Provinsi Jawa Tengah telah menyelenggarakan berbagai kegiatan pada Juli 2024, yaitu:

- a. Optimalisasi perluasan Good Agricultural Practices melalui pemberian bantuan berupa Greenhouse untuk optimalisasi produksi cabai pada Gapoktan Agri Lestari.
- b. Sinergi dan kolaborasi antar anggota TPID Provinsi Jawa Tengah dalam pengembangan *new champion* lokal komoditas cabai di 7 (tujuh) Kabupaten di Jawa Tengah, yaitu Wonosobo, Blora, Temanggung, Semarang, Batang, Boyolali dan Cilacap. Melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) 2024, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah mengalokasikan pengembangan *new champion* lokal komoditas cabai seluas 50 Ha yang akan digunakan untuk bantuan sarana prasarana budidaya berupa benih, mulsa, dan pupuk untuk 7 (tujuh) Kabupaten.
- c. *Capacity building* peningkatan produksi dan stabilitas harga komoditas cabai melalui pemanfaatan bakteri *Bacillus Sp* dengan melibatkan Kelompok Tani, Penyuluh Petanian, Dinas Pertanian dan Dinas Ketahanan Pangan di Kabupaten Temanggung, Wonosobo dan Semarang.
- d. Penguatan digitalisasi data pangan BUMP melalui rapat finalisasi dashboard keuangan BUMP PT Lumpang Semar Sejahtera serta digitalisasi pemanfaatan IoT Permadi Tandur berupa implementasi dan pendampingan dengan melibatkan Gapoktan, BPPT Mijen dan Dinas Pertanian.
- e. Pelaksanaan Rapat TPID Mingguan secara hybrid yang dipimpin oleh Mendagri (TPIP) dilanjutkan dengan Rapat TPID Jateng yang dipimpin oleh Sekda/Biro Perekonomian bersama dengan Bank Indonesia.
- f. Gerakan Pasar Murah berkolaborasi dengan Bulog, BUMD, BUMP, Gapoktan dan pelaku usaha lainnya. Terdapat 62 kali pelaksanaan GPM antara lain di Kab. Banjarnegara, Banyumas, Brebes, Cilacap, Demak, Karanganyar, Kebumen dan beberapa kabupaten lainnya.

2. Kegiatan TPID Provinsi Jawa Tengah yang diselenggarakan pada Agustus 2024, yaitu:

- a. Optimalisasi perluasan Good Agricultural Practices melalui pemberian bantuan berupa fasilitasi kios pangan kepada BUMD Aneka Usaha Kebumen, BUMD Aneka Usaha Temanggung dan Koperasi Pasar Rejo Kudus.
 1. pelaksanaan GNPIP Wilayah Jawa sinergi dengan DR, Jatim, KPw Wilayah Jawa pada 14 Agustus 2024 dan dihadiri oleh Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Makro dan Keuangan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI, Direktur Jenderal Bina Pembangunan Daerah Kementerian Dalam Negeri, DR, DKEM, DUPK, DEKS, Kepala KPwBI se-Jawa, Pimpinan KPw Korwil, BUMD, Gapoktan, Akademisi dan media massa. Adapun rangkaian kegiatan GNPIP sebagai berikut:
 - Rapat Koordinasi TPIP-TPID Wilayah Jawa
 1. Rakor melibatkan pimpinan dari Kemenko Perekonomian, Kemendagri, BI, Kementan, Bapanas dan Bulog serta TPID se-Jawa.
 2. Topik pembahasan yaitu peningkatan produktivitas untuk memitigasi dampak penurunan luas lahan dan upaya antisipasi risiko produksi akibat anomali cuaca.
 - Seremoni GNPIP Wilayah Jawa

Tema GNPIP “Memperkuat Sinergi Pengendalian Inflasi Guna Mendukung Pertumbuhan

Ekonomi yang Berkualitas”.

- Program Penguatan Produktivitas Komoditas Pangan Strategis
 1. Penyaluran sarana prasarana PI-KEKDA untuk mendorong implementasi smart farming dan hilirisasi pertanian.
 2. Penguatan permodalan gapoktan melalui fasilitasi pembiayaan.
- Perluasan dan penguatan KAD
 1. Penandatanganan MoU
 2. Replikasi dan perluasan kios TPID
 3. Fasilitasi mobil pangan melalui hibah
- Penguatan digitalisasi melalui penggunaan sistem informasi
 1. Launching SENOPATI (Sistem Monitoring Pasokan dan Harga Pangan untuk Jawa yang terkendali) untuk mendukung kebijakan stabilisasi harga.
 2. Launching SEMAR (Sistem Pengelolaan Transaksi) sebagai implementasi digitalisasi BUMS.
- Pelaksanaan GPM

GPM dilaksanakan untuk komoditas beras, aneka cabai, bawang merah, bawang putih, telur ayam ras, gula, dan minyak goreng. Dalam pelaksanaan GPM, TPID Provinsi Jawa Tengah juga bekerjasama dengan Perum Bulog dan sektor swasta. Selain bazar pangan murah, GPM juga dirangkaikan dengan kegiatan edukasi penggunaan QRIS untuk bertransaksi.

1. Kampanye dan Pameran Produk Diversifikasi Cabai dan Bawang Merah
 - Sinergi kegiatan dengan Dinas Pertanian & Perkebunan Prov. Jateng melalui kampanye penggunaan cabai kering dan mukbang 1300 porsi nasi goreng berbahan dasar cabai kering & bawang pasta.
 - Lomba memasak ASN berbahan dasar cabai kering dan bawang pasta
 - Lomba memasak chef PHRI berbahan dasar cabai kering dan bawang pasta
1. Pertemuan koordinasi champion cabai dan bawang merah
 - Penandatanganan komitmen petani champion dalam rangka stabilisasi pasokan cabai.
 - Pengembangan kawasan cabai dan bawang merah dalam rangka stabilisasi harga dan pengendalian inflasi daerah.
 - Pengukuhan dan penggalangan komitmen *new champion* lokal dan mitra *champion* nasional untuk menyalurkan sebagian produksinya ke Jawa Tengah.
2. Penguatan kapasitas petani dalam peningkatan hilirisasi produk melalui pengolahan cabai kering di KWT Dewi Lestari, Kab Wonosobo dan KWT Berkah Makmur, Kab Semarang.
3. Penyusunan Road Map TPID Kota Semarang dan Studi Banding ke PAU Pedaringan Solo
 - Telah disepakati roadmap program-program pengendalian inflasi yang merupakan penjabaran dari kerangka 4K (Keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif).
 - Studi banding untuk peningkatan kompetensi TPID Kota Semarang dan mendorong optimalisasi BUMD Pangan yang berkontribusi dalam stabilisasi pangan.

Pelaksanaan Rapat TPID Mingguan secara hybrid yang dipimpin oleh Mendagri

4. (TPIP) dilanjutkan dengan Rapat TPID Jateng yang dipimpin oleh Sekda/Biro Perekonomian bersama dengan Bank Indonesia.
5. Gerakan Pasar Murah berkolaborasi dengan Bulog, BUMD, BUMP, Gapoktan dan pelaku usaha lainnya. Terdapat 68 kali pelaksanaan GPM antara lain di Kab. Purworejo, Rembang, Semarang, Temanggung dan beberapa kabupaten lainnya.

2. Kegiatan TPID Provinsi Jawa Tengah yang diselenggarakan pada September 2024, yaitu:

1. Optimalisasi perluasan Good Agricultural Practices melalui pemberian bantuan berupa irigasi sumur bor kepada Gapoktan Agri Lestari.
2. HLM dan Rakorwil TPID dengan tema “Memperkuat Sinergi dan Inovasi Pengendalian Inflasi Guna Mendukung Pertumbuhan Ekonomi yang berkualitas” dipimpin oleh Pj. Gubernur Jawa Tengah. Melalui HLM dan Rakorwil, semakin memperkuat sinergi dan kolaborasi untuk menghadapi tantangan perekonomian, melindungi daya beli masyarakat serta menjaga stabilitas harga pangan.
3. Capacity Building TPID Prov. Jateng dengan tema Optimalisasi Insentif Fiskal dalam Pengendalian Inflasi.
4. Pelaksanaan lelang sayur sebanyak 8 (delapan) kali yang dilaksanakan sampai dengan Triwulan III yaitu di Kota Surakarta, Kota Magelang, Kab. Pemalang, Temanggung, Pati, Banyumas, Sukoharjo dan Semarang dengan jumlah sebanyak 46 transaksi.
5. Penyaluran SPHP beras sejumlah 84.092,89 ton atau sebesar 76,02% pada beberapa jumlah titik penyaluran.
6. Perluasan kios TPID di Jawa Tengah. Sampai dengan Triwulan III 2024, sudah terdapat 15 (lima belas) Kios Bersama TPID di Jawa Tengah, yaitu: 3 unit di Kota Semarang (Pasar Kanjengan, Pasar Bulu, Pasar Karangayu), 3 Unit di Kota Surakarta (Pasar Gede, Pasar Legi, pasar Nusukan), 2 unit di Kabupaten Banyumas (Pasar Wage dan Pasar Manis), 1 unit di Kabupaten Rembang (Pasar Kreatif Daerah Lasem), 2 unit di Kabupaten Magelang (Pasar Muntilan dan Pasar Grabag), 1 unit di Kabupaten Pemalang (Ruko SMK Muhammadiyah 1), 1 unit di Kabupaten Kebumen (Pasar Tumenggungan), 1 unit di Kabupaten Temanggung (Pasar Kliwon), 1 unit di Kabupaten Kudus (Pasar Jember).
7. Sampai dengan Triwulan III 2024, TPID Prov. Jateng telah menerima kunjungan/studi banding sebanyak 12 TPID dari Provinsi/Kabupaten/Kota antara lain TPID Papua, Tasikmalaya, Lampung, Sumatera Barat, Banten, Riau, Gorontalo dan Cirebon.
8. Pelaksanaan Rapat TPID Mingguan secara hybrid yang dipimpin oleh Mendagri (TPIP) dilanjutkan dengan Rapat TPID Jateng yang dipimpin oleh Sekda/Biro Perekonomian bersama dengan Bank Indonesia.
9. Gerakan Pasar Murah berkolaborasi dengan Bulog, BUMD, BUMP, Gapoktan dan pelaku usaha lainnya. Terdapat 16 kali pelaksanaan GPM antara lain di Kab. Sukoharjo, Tegal, Kudus, Magelang, Kota Surakarta, Kota Magelang dan beberapa kabupaten lainnya.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Gabungan kota IHK di Provinsi Jawa Tengah kembali mengalami deflasi. Gabungan kota di Jawa Tengah pada Agustus 2024 mengalami deflasi sebesar 0,07% (mtm), namun dengan *magnitude* yang lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya (-0,13%; mtm). Secara tahunan, inflasi gabungan kota di Jawa Tengah sebesar 1,77% (yoy), lebih rendah dibandingkan inflasi nasional sebesar 2,12% (yoy).

Penurunan tekanan inflasi terdalam bersumber dari penurunan harga komoditas bawang merah. **Penurunan harga selanjutnya bersumber dari komoditas daging ayam ras, telur ayam ras, daun bawang, dan bawang putih.** Penurunan harga daging ayam ras dan telur ayam ras berlangsung seiring dengan penurunan harga bibit *Day Old Chicken* (DOC) broiler maupun layer. Lebih lanjut, penurunan harga daging ayam ras dan telur ayam ras juga dipengaruhi oleh harga jagung pakan ternak yang turut mengalami penurunan harga pada periode laporan. Penurunan harga selanjutnya terjadi pada komoditas daun bawang seiring dengan kecukupan pasokan di Jawa Tengah. Komoditas bawang putih juga kembali mengalami penurunan harga seiring dengan peningkatan realisasi impor dari Tiongkok.

Di sisi lain, di tengah penurunan tekanan inflasi dari Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau, beberapa komoditas masih mengalami kenaikan harga, antara lain Beras dan Kopi Bubuk. Kenaikan harga beras seiring dengan normalisasi harga pasca panen raya yang telah berlalu pada triwulan II 2024.

Untuk keseluruhan tahun 2024, inflasi IHK diperkirakan akan berada pada sasaran inflasi $2,5 \pm 1\%$. Untuk menjaga inflasi kembali berada pada rentang target, Bank Indonesia akan senantiasa berkoordinasi dengan para pemangku kepentingan di daerah dalam Forum Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Jawa Tengah, dengan menyusun berbagai program pengendalian inflasi. Program pengendalian inflasi tersebut diarahkan kepada pengelolaan ekspektasi masyarakat yang selanjutnya menjaga kecukupan pasokan dan kelancaran distribusi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.